

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang panjang dan dengan kesungguhan yang maksimal, maka penulis sampai pada bab terakhir yang merupakan intisari dari pembahasan penelitian ini. pada bab ini, penulis akan menerangkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan antara Ketawadhuan dan Kedisiplinan dalam Kesuksesan Santri pada Program Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus). Maka peneliti akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Ketawadhuan dalam kesuksesan santri pada program Tahfidzul Qur'an, yaitu Pembentukan Akhlak tawadhu santri melalui penerapan beberapa metode pendidikan yaitu melalui metode keteladanan santri dalam menjalin silaturahmi dengan teman-temannya dan para ustadz, ustadz sebagai teladan para santri dalam bersikap tawadhu, dan sikap toleransi santri kepada temannya dalam setiap aktivitas. Metode pembiasaan santri dalam bersikap tawadhu dengan menjadikannya sebagai akhlak dalam mengaji, akhlak dalam memuliakan ilmu dan akhlak dalam memuliakan guru. Metode pemberian nasehat yang dilakukan oleh para ustadz dalam memberikan nasehat kepada para santri ketika kegiatan upacara, ketika mengaji kitab Nashaihul Ibad oleh Pimpinan pondok, waktu halaqah mengaji oleh ustadz tahfidz, pemberian nasehat ketika di kelas dan guru Bimbingan Konseling kepada para santri yang akhlak tawadhunya masih rendah. Jadi akhlak tawadhu santri sangat mempengaruhi kesuksesan santri dalam belajar, mencari ilmu, hingga tahfidz al-Qur'an karena akhlak tawadhu dapat membentuk sikap, perilaku, tingkah laku hingga sopan santun yang baik kepada siapa saja terutama akhlak kepada ustadz yang menjadi kemudahan dalam mengalirnya keberkahan dan kemanfaatan ilmu yang dipelajari sehingga santri sukses dalam tahfidz al-Qur'an.

2. Kedisiplinan dalam kesuksesan santri pada program Tahfidzul Qur'an, yaitu: adapun cara agar program ini bisa berjalan lancar maka yang dilakukan adalah menerapkan pendidikan disiplin pada santri dalam aktivitas sehari-hari melalui management jadwal kegiatan mulai dari bangun tidur hingga santri tidur lagi yang mana kegiatan tersebut terdiri dari shalat berjamaah, kegiatan halaqah tahfidz al-Qur'an 3 waktu, kegiatan belajar mengajar sekolah formal pagi dan aktivitas harian lainnya. Menjalankan semua peraturan yang sudah menjadi ketetapan pondok dalam menertibkan santri pada proses kegiatan menghafalkan al-Qur'an dan kedisiplinan santri dalam berbicara dengan temannya menggunakan bahasa arab dan inggris. Dan pendidikan sikap ilmiah dalam membentuk perilaku, tingkah laku, dan pola pikir santri dengan menerapkan rasa ingin tahu, kejujuran, tekun, teliti, objektif dan terbuka agar bisa disiplin mengikuti kegiatan dan peraturan pondok.
3. Kesuksesan santri dalam program tahfidz al-Qur'an yaitu sebuah ukuran pencapaian seseorang dalam tahfidz al-Qur'an dan ada sebuah proses yang harus dilakukan seseorang dalam menggapai sebuah kesuksesan. Ada beberapa proses yang harus dilakukan santri untuk menjalankan program ini yakni melalui metode pembiasaan dengan melakukan ketekunan dalam belajar, pekerjaan sehari-hari atau menghaflan al-Qur'an, disiplin pada waktu yang sudah ditetapkan pondok, menjalankan nasehat guru agar mendapatkan cahaya kemudahan menghafal, menghormati guru dalam keadaan apapun, dan meninggalkan kemaksiatan. Memberikan kemanfaatan untuk orang lain dalam hal berbagi keilmuan, pelajaran ataupun kebaikan dengan sikap rasa tolong menolong. Pencapaian target hafalan al-Qur'an bagi seluruh santri pondok tahfidz yanbu'ul qur'an menawan sebagai syarat wajib kenaikan kelas pada setiap tahunnya dan santri harus mencapai target yang sudah ditetapkan jika tidak maka bisa dikatakan bahwasannya dia harus tetap tinggal kelas. Menempuh hafallah al-Qur'an 30 juz yang harus dicapai oleh setiap santri dengan mengikuti beberapa tahapan seleksi yang ditetapkan oleh

kordinatoor tahfidz, setelah itu santri baru bisa setoran seleksi khataman al-Qur'an 30 juz dengan pimpinan pondok sampai selesai dan dinyatakan lulus oleh beliau Kiyai Ahmad Faiz. Itu lah yang namanya kesuksesan dalam program tahfidz al-Qur'an di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

Pada intinya, ketawadhuan dan kedisiplinan memiliki pengaruh penting pada kesuksesan santri dalam program tahfidz al-Qur'an. ketawadhuan dapat membentuk akhlak, perilaku, sikap, dan sopan santun dalam menghafalkan al-Qur'an dan akhlak kepada ustadznya. Kedisiplinan juga memberikan pengaruh positif dalam mengatur kegiatan santri, kelancaran santri dalam menghafal al-Qur'an, memudahkan mengatur waktu menghafal dan menjadi pribadi disiplin dalam setiap kegiatan. Kedisiplinan dan ketawadhuan santri dapat mengantarkan mereka pada kesuksesan dalam tahfidz al-Qur'an.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah
Kepala sekolah hendaknya memperhatikan perkembangan santri dan para ustadznya dalam hal akhlaq tawadhu seorang santri hafidz al-Qur'an dan menerapkan kedisiplinan peraturan dalam setiap kegiatan baik santri maupun ustadz agar tercapainya sebuah kesuksesan santri dalam program tahfidz al-Qur'an, dan tidak lupa juga mengadakan evaluasi terhadap kurangnya akhlak tawadhu' santri dan kedisiplinan santri dalam berkegiatan agar kedepannya semakin baik lagi.
2. Kepada guru
Bagi semua guru hendaknya mendidik, mengajarkan dan selalu mengingatkan pada siswa tentang akhlaq tawadhu' seorang santri yang baik dalam kehidupan sehari baik ketika kegiatan tahfidz al-Qur'an, kehidupan sehari-hari dan berinteraksi dengan guru, orang tua ataupun tamu dalam lingkungan pondok agar santri bisa terbiasa menanamkan akhlaqul karimah di kehidupan masyarakat nantinya.

3. Kepada para santri
Kepada para santri hendaknya mengikuti perkataan guru, menaati peraturan pondok, disiplin dalam mengikuti kegiatan pondok, menjaga akhlaq tawadhu ketika mengaji, menjaga akhlak tawadhu kepada ustadznya, memiliki semangat menjaga hafalan al-Qur'an, dan tetap menjadi santri yang rendah hati pada semua orang agar kelak di masa depan menjadi orang yang bermanfaat yang bisa mengayomi masyarakat.
4. Kepada peneliti selanjutnya
Kepada peneliti yang mendatang dalam melakukan penelitian tentang akhlaq tawadhu santri dan kedisiplinan santri agar bisa sukses dalam program tahfidz al-Qur'an hendaknya menekankan pada pengumpulan teori, ayat al-Qur'an dan hadits tentang tawadhu, disiplin dan kesuksesan dalam tahfidz al-Qur'an serta menganalisa data-data yang didapatkan sehingga penelitian yang diperoleh akan lebih mendalam, kredibel, fungsional serta penulisan skripsi bahasannya dapat lebih luas lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Bagimda Nabi Muhammad SAW yang dinanti syafa'atnya fi yaumil qiyamah. Amin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga maupun materi. Penulis juga menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, hal tersebut karena keterbatasan pemahaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya, meskipun karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini belum sempurna.